

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah atau (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun yang dimiliki oleh badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008. Yang termasuk usaha mikro yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih yang mencapai Rp 50.000.000,- dimana nilai ini tidak termasuk dengan bangunan dan juga tanah tempat usaha tersebut ada. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya yaitu paling banyak Rp 300.000.000,-. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi yang dapat dikatakan usaha yang produktif dan berdiri sendiri, baik itu dimiliki oleh perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama.

Diera Globalisasi yang tengah marak belakangan ini membuat perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil. Terlebih setelah munculnya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), membuat persaingan global semakin meningkat. Hal ini tentu saja mempengaruhi kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia itu sendiri. Sulitnya menemukan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kualitas diri.

Adanya otonomi daerah menunjukkan bahwa pembangunan nasional juga menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus mengembangkan potensi-potensi di daerahnya masing-masing untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Pemerintah daerah saat ini memfokuskan pada keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai alasan utama.

Usaha kecil menengah yang disingkat dengan UMKM atau Small Medium Enterprise (SME) adalah jenis usaha yang saat ini sangat berkembang dan memberikan peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan kecil menengah sangat memberikan manfaat untuk sendi-sendi perekonomian, UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian yang ada di Indonesia. Karena melalui UMKM ini, pengangguran akibat dari angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. UMKM merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan perekonomian suatu Negara ataupun daerah, yang didalamnya termasuk Indonesia. Usaha

mikro kecil menengah merupakan salah satu agenda terpenting dalam pembangunan di Indonesia.

Setiap kegiatan usaha akan berdampak kepada kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuiditas) dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Profitabilitas), oleh sebab itu modal kerja harus dikelola dan diperhatikan dengan baik. Banyak manfaat dari tersedianya modal kerja yang cukup, namun ada juga dampak dari kelebihan dan kekurangan modal kerja tersebut.

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada untuk menopang usaha perusahaan yang menjembatani antara pengeluaran dalam memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan. atau pengeluaran yang bersifat bukan harta tetap. Dengan peningkatan penjualan, akan berkembang pula aktiva perusahaan, walaupun sebagian aktiva itu berfluktuasi secara musiman

Pengelolaan modal kerja dalam UMKM merupakan sebuah kegiatan yang mengacu pada penataan seluruh aktiva lancar dan hutang lancar. Pengelolaan modal kerja pada UMKM dikatakan efektif apabila modal kerja yang tersedia mampu membiayai pengeluaran – pengeluaran dari kegiatan operasionalnya sehari – hari maupun kepentingan lain mencapai tingkat keuntungan perusahaan.

Saat ini UMKM Setra Siola di Surabaya dilihat dari usaha yang dikelola telah mengalami peningkatan dan kemajuan dari keadaan awal pembukaan UMKM Setra Siola tersebut, akan tetapi akhir-akhir ini ketika ada wabah virus corona – 19 keadaan menjadi tidak menentu, kegiatan usaha dapat dikatakan tidak dalam keadaan baik oleh karena setiap pelaku usaha yang ada di Sentra UMKM Siola di Surabaya sedang dibatasi. Hal tersebut merupakan aspek yang penting dan berpengaruh pada kegiatan operasional usaha dagang, apabila efektivitas menurun dan kinerja usaha dagang akan buruk, oleh sebab itu pada UMKM Sentra Siola di Surabaya sangat penting sekali agar dinilai laporan keuangannya supaya pihak pengelola usaha dagang dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam penetapan modal kerja demi pengembangan dan peningkatan likuiditas usaha dagang itu sendiri.

Berdasarkan alasan dan juga latar belakang diatas, oleh sebab itu penulis memilih untuk meneliti lebih lagi mengenai manajemen modal kerja dengan mengambil judul skripsi “ Analisis Efektivitas Modal Kerja Sentra UMKM Siola Di Surabaya “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan modal kerja pada Sentra UMKM Siola di Surabaya?
2. Bagaimana pengelolaan modal kerja yang efektif pada Sentra UMKM Siola di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan modal kerja pada sentra UMKM Siola di Surabaya
2. Untuk mengkaji tingkat efektivitas pengelolaan modal kerja pada Sentra UMKM Siola di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Sentra UMKM Siola di Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi kepada pihak dan instansi yang terkait mengenai pengelolaan modal kerja yang efektif bagi setiap UMKM yang tergabung dalam Sentra UMKM Siola di Surabaya sehingga mampu melakukan kebijakan yang tepat untuk pengembangan UMKM yang ada.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan ilmu bagi mahasiswa dalam menerapkan apa yang suda dipelajari selama menempuh perkuliahan dan juga tahu cara dalam memecahkan suatu masalah yang ada.

3. Manfaat Bagi Universitas Narotama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya diruang lingkup Universitas Narotama dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga melalui penelitian ini agar dapat digunakan sebagai karya ilmiah atau jurnal yang berguna dalam meningkatkan daya saing Universitas Narotama dalam bidang penelitian.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai sumber bacaan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk pengelolaan modal usaha yang baik.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat begitu banyak pengertian mengenai modal kerja dan mencegah pembahasan yang lebih luas, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada Analisis Efektivitas Modal Kerja Sentra UMKM Siola di Surabaya berdasarkan laporan keuangan tahun berjalan 2020.

Adapun untuk menilai efektivitas modal kerja, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

- a. Saldo Kas Minimum: Kemampuan didalam menjamin ketersediaan jumlah uang kas sesuai yang dibutuhkan oleh aktivitas usahanya selama kurun waktu tertentu, sehingga aktivitas berjalan dengan lancar tanpa menjadi hambatan.
- b. Perputaran modal kerja: Kemampuan pemilik untuk memutar pemenuhan keperluan anggaran dalam melaksanakan aktivitas perusahaan selama kurun waktu tertentu.
- c. Perputaran piutang: Kemampuan pemilik untuk memutar ketersediaan dalam rangka memberikan kredit kepada pelanggannya, sehingga mampu menghasilkan total penghasilan selama kurun waktu tertentu.
- d. Perputaran persediaan: Kemampuan pemilik untuk memutar ketersediaan dananya dalam rangka membiayai investasi pada kebutuhan barang dagangnya, sehingga mampu mengakumulasikan kebutuhan harga pokok penjualan selama kurun waktu tertentu.